

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Konsep Merdeka Belajar- Kampus Merdeka terwujud dalam delapan bentuk kegiatan pembelajaran, yaitu pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Program Sistem Informasi ISB Atma Luhur Pangkalpinang turut berpartisipasi langsung dalam mengikuti program dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dimana salah satu sub-programnya yaitu Magang Mahasiswa yang akan mengikuti program tersebut harus memiliki kesiapan materi atau pengetahuan yang cukup tentang topik yang akan diambil. Salah satu syarat dari mengikuti program magang ini yaitu harus mengambil semua mata kuliah pada semester tujuh tersebut yang dibatasi dengan 20 sks yang akan dikonversikan ke dalam program magang. Setelah selesai melaksanakan magang, mahasiswa diharuskan menyusun laporan yang didiskusikan dengan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing magang.

MBKM program magang dapat menjadi jembatan penghubung antara dunia industri dengan dunia pendidikan serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia industri sehingga peserta didik mampu mengatasi persaingan di dunia kerja. Kegiatan MBKM program magang juga diharapkan dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuninya

dan mendapatkan gambaran nyata pengimplementasian ilmunya di dunia kerja dan menyesuaikan antara tempat praktik dengan bidang keahlian di bidang studinya yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Dalam kegiatan ini, ada dua pihak yang terlibat yaitu Lembaga pendidikan dan lapangan kerja (industri perusahaan atau instansi). Kedua belah pihak ini diharapkan terlibat dan bertanggungjawab mulai dari tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai penilaian.

1.2. Tujuan Magang

Tujuan dari Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu:

1. Meningkatkan Pengalaman bekerja yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti program Magang MBKM.
2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan.
3. Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang dunia kerja selama dilapangan.
4. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

1.3. Manfaat Magang

Manfaat dari Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu:

1. Mampu melihat hubungan antara dunia kerja dan dunia pendidikan.
2. Sebagai pengalaman kerja awal bagi peserta didik sebelum terjun langsung ke dunia kerja nyata.
3. Mampu menggunakan pengalamannya untuk mendapatkan kesempatan kerja yang diinginkan setelah menyelesaikan kuliahnya.
4. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengalaman kerja sehingga berpotensi untuk menghasilkan tenaga kerja profesional nantinya.